

THE DEVELOPMENT OF YAYASAN PENDIDIKAN AL-HUDA IN PEKANBARU (PERIOD 2003-2015)

Syakira Aini*, Marwoto Saiman **, Bunari***

Syakira.sa@gmail.com (081364774816), Marwoto.sejarah@gmail.com, Bunari1975@gmail.com

History Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau

ABSTRACT: *Education as one of the most important sectors in the national development, be a mainstay for the work as much as possible in an effort to improve the quality of human life Indonesia, where faith and piety to God Almighty the source of life in all areas. Therefore in this case the private education play an active role in promoting education, especially in Pekanbaru with the establishment of educational institutions under the auspices of the Education Foundation Al-Huda. The purpose of this study was to determine the background and Education Foundation Al-Huda founding figures in the field of education, to know the developments in the field of education Education Foundation Al-Huda period 2003-2015, to know the efforts made Education Foundation Al-Huda in the field of education, to know the factors driving and inhibiting Education Foundation Al-Huda in its efforts promote education in Pekanbaru. The method used is the historical method in which data were collected through observation, interviews, documentation and literature. Data analysis using historical writing. When the study began in the submission title until the completion of a revised proposal last essay writer. The results showed that Education Foundation Al-Huda formed on the notion character named Dr. H. Fachri Bais Salam Lc, MM which formed Orphanage Isolated Tribe in 1986 and then grow until today Education Foundation Al-Huda has overshadowed the five institutions that MTs Al-Huda, SMA Al-Huda, SMK Nasional Al-Huda, Akademi Keuangan dan Perbankan (AKBAR) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE-R). Based on these results it can be concluded that Education Foundation Al-Huda is the body that houses the educational institutions participating intellectual life of the nation. Education Foundation Al-Huda and fourth in its development agency has experienced growth in terms of both quantity and quality.*

Keywords: *History, Development, Yayasan Pendidikan Al-Huda, Education*

PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN AL-HUDA DI KOTA PEKANBARU (PERIODE 2003-2015)

Syakira Aini*, Marwoto Saiman**, Bunari***

Syakira.sa@gmail.com (081364774816), Marwoto.sejarah@gmail.com, Bunari1975@gmail.com

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau

ABSTRAK: Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber didalam kehidupan di segala bidang. Oleh karena itu dalam hal ini pendidikan swasta ikut berperan aktif dalam memajukan pendidikan khususnya di Kota Pekanbaru dengan berdirinya lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Huda. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tokoh pendiri Yayasan Pendidikan Al-Huda didalam bidang pendidikan, untuk mengetahui perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda dalam bidang pendidikan periode 2003-2015, untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan Yayasan Pendidikan Al-Huda dalam bidang pendidikan, untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat Yayasan Pendidikan Al-Huda dalam usahanya memajukan pendidikan di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dimana data dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode penulisan sejarah. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai dengan selesainya revisi terakhir skripsi penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Pendidikan Al-Huda terbentuk atas gagasan tokoh yang bernama Dr. H. Fachri Bais Salam Lc, MM yang membentuk Panti Asuhan Anak Suku Terasing tahun 1986 kemudian berkembang hingga saat ini Yayasan Pendidikan Al-Huda telah menaungi lima lembaga pendidikan yaitu MTs Al-Huda, SMA Al-Huda, SMK Nasional Al-Huda, Akademi Keuangan dan Perbankan (AKBAR) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE-R). Kelima lembaga tersebut terus mengalami perkembangan baik dalam jumlah siswa, guru maupun sarana dan prasarananya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan bahwa Yayasan Pendidikan Al-Huda merupakan badan yang menaungi lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dalam perkembangannya Yayasan Pendidikan Al-Huda dan kelima lembaganya telah mengalami perkembangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kata Kunci : Sejarah, Perkembangan, Yayasan Pendidikan Al-Huda, Pendidikan

PENDAHULUAN

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya lebih tampak sebagai lembaga sosial. Sejak awal sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersil atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya tidak lebih dari membantu atau meningkatkan kesejahteraan hidup orang banyak. Maksud lain dari pendirian yayasan yaitu untuk beramal saleh, sehingga tindakannya merupakan tindakan sukarela untuk mendermakan sebagian harta kekayaannya.

Selain tujuan untuk beramal, ada pula yang didirikan untuk melestarikan harta warisan yang telah berlangsung secara turun temurun. Walaupun tidak disebutkan secara jelas bahwa keberadaan yayasan itu dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan harta warisan, namun dari kegiatannya terlihat bahwa ketua yayasan selalu dipegang oleh ahli waris secara turun temurun. Yayasan seperti ini biasanya lebih banyak bergerak di bidang pendidikan. (Anwar Borahima, Kedudukan yayasan di Indonesia, 2010:19).

Daerah kota Pekanbaru memiliki banyak yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, masing-masing mempunyai pengaruh besar di masyarakat dalam melaksanakan tujuannya untuk memajukan pendidikan. Salah satu yayasan yang sedang berkembang di kota Pekanbaru adalah Yayasan Pendidikan Al-Huda. Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda merupakan hasil dari kerja keras yayasan terutama pengurus yang menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yayasan masuk pada kategori Penyelenggara Satuan Pendidikan yang didirikan oleh Masyarakat (UU No. 17 pasal 39 tahun 2010). Yayasan sebagai penyelenggara pendidikan bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pendayagunaan tenaga kependidikan, buku pelajaran, peralatan pendidikan, tanah, gedung, serta pemeliharannya (Abdullah Rajak Husein, 1995,33).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia selama manusia itu hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak akan dapat berkembang dan bahkan akan menjadi manusia yang tertinggal. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang memiliki potensi, kecakapan yang mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pada dasarnya pendidikan merupakan hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang diwariskan secara turun temurun kepada generasi berikutnya (Wasty Soemanto 1982: 2).

Dalam penulisan ini pendidikan yang akan penulis kemukakan adalah jalur sekolah pendidikan formal yang didirikan oleh pihak lembaga/yayasan swasta. Pihak swasta sebagai penyelenggara pendidikan mendampingi pemerintah dalam memegang peranan yang sangat penting untuk mengembangkan pendidikan di lingkungan masyarakat. Suatu daerah atau negara dapat dikatakan maju apabila masyarakatnya sudah mengenyam pendidikan yang baik dan tinggi.

Sebagai sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, Yayasan Pendidikan Al-Huda memiliki kepedulian yang besar terhadap dunia pendidikan di kota Pekanbaru. Yayasan ini sebelumnya bergerak di bidang sosial, yaitu Panti Asuhan. Panti Asuhan yang diperuntukkan bagi Anak Suku Terasing. Setelah bergerak sebagai Panti

Asuhan, yayasan ini kemudian berganti nama dan fungsi menjadi Yayasan Pendidikan Al-Huda pada tahun 1987.

Tahun ke tahun perkembangan yayasan ini semakin menjadi perhatian masyarakat terbukti dengan banyaknya tingkatan pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Al-Huda saat ini. Dari tingkat pendidikan MTs, SMA, SMK, STIE-R dan AKBAR. Setiap tahunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anggota keluarganya di Yayasan Pendidikan Al-Huda terus bertambah. Alumni dari yayasan ini banyak yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sejarah yang dapat diartikan lebih luas tidak hanya mengenai analisa kritis saja melainkan meliputi juga sintesa daripada data yang ada sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat dipercaya. Metode sejarah bertujuan untuk memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau. (Hugiono dan Poerwantana, 1992:25). Sebagai pelengkap dari pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode sejarah lisan dalam memperoleh data dilapangan. Maksud dari metode lisan adalah metode wawancara yang dilakukan dengan informan mengenai hal-hal yang diteliti oleh penulis (dalam skripsi Indra Firman, 2010). Untuk menulis suatu penulisan sejarah maka harus mencari dan mengumpulkan bahan yang bercorak sejarah kemudian di analisis dan diuji secara kritis yang akan menghasilkan fakta sejarah yang berbentuk historiografi atau penulisan sejarah sehingga cerita sejarah tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Untuk memperjelas tentang kegiatan yang dilakukan penulis dalam metodologi penelitian, maka penulis akan menetapkan antara lain: sasaran, tempat dan waktu penelitian yang akan diuraikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Tokoh Pendiri Yayasan Pendidikan Al-Huda

Yayasan Pendidikan Al-Huda didirikan pada tahun 1987 secara mandiri oleh seorang alumni universitas Al-Azhar Kairo yang bernama Bapak Dr. H. Fachri Bais Salam Lc, MM. Pendirian yayasan pendidikan ini didasari atas kepedulian pihak yayasan terhadap perkembangan pendidikan serta karena kurangnya sekolah berlandaskan Islam yang ada di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan pada saat itu. Yayasan Pendidikan Al-Huda saat itu di Ketuai langsung oleh Bapak Dr. H. Fachri Bais Salam Lc. MM merangkap sekaligus sebagai Ketua STIE Riau saat ini.

Bapak Fachri Bais Salam lahir di Padang pada 7 Desember 1950, beliau menikah dengan Ibu Hj. Ratmiwati S.Pd yang kini menjadi ketua Yayasan Pendidikan Al-Huda. Dari pernikahan tersebut mereka mempunyai 4 orang anak namun yang fokus ke pengelolaan yayasan hanya 2 orang. Anak-anaknya bernama Faira Medina Dzikra, SE, M.Sc yang saat ini menjabat sebagai bendahara umum Yayasan Pendidikan

Al-Huda dan sebagai tenaga pengajar di AKBAR dan STIE-R serta Rizqi Fachri, SE, MBA sebagai pembantu ketua 1 di STIE-R. Seiring berjalan waktu, yayasan berkembang atas kerja keras pihak yayasan serta kepercayaan masyarakat terhadap 5 tingkatan sekolah yang ada di Al-Huda. Dimulai dari Sekolah Agama Islam dulunya hingga sekarang Yayasan Pendidikan Islam Air Molek telah berhasil mengolah 4 lembaga pendidikan yaitu

1. MTs Al-Huda
2. SMA Al-Huda
3. SMK Nasional Al-Huda
4. AKBAR
5. STIE-R

(2) Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda

a. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda

Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda dimulai dari berdirinya Panti Asuhan Anak Suku Terasing tahun 1986. Kemudian seiring berjalannya waktu Panti Asuhan Anak Suku Terasing dialih fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Huda pada tahun 1987 hingga saat ini sudah berakreditasi Amat Baik (A).

b. SMA Al-Huda

SMA Serumpun didirikan pada tahun 1992. SMA Al-Huda didirikan untuk menampung anak-anak lulusan MTs Al-Huda dan sekolah sederajat Menengah Pertama lainnya. SMA Al-Huda juga sudah berakreditasi Amat Baik (A).

c. SMK Nasional Al-Huda

SMK Nasional Al-Huda ini berdiri pada tahun 2011 dibawah binaan SMK Negeri 1 Pekanbaru. SMK ini memiliki 3 jurusan, Teknik Komputer Jaringan, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. SMK ini sudah berakreditasi Amat Baik (A).

d. Akademi Perbankan Riau (AKBAR)

Berdiri sejak tahun 1991 dibawah Yayasan Pendidikan Al-Huda dengan 2 jurusan, Perbankan dan Keuangan. AKBAR saat ini sudah terakreditasi B dalam SK BAN-PT nomor:008/BAN-PT/AK-VII/Dpl-III/VII/2007.

e. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE-R)

Didirikan sejak tahun 1997 dan telah terakreditasi B dalam SK BAN-PT nomor:015/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2007. Hingga saat ini sudah memiliki 2 jurusan. Jurusan Manajemen paling banyak peminatnya dengan jumlah mahasiswa 2833 dan jurusan Akuntansi berjumlah 317 mahasiswa.

(3) Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh Yayasan Pendidikan Al-Huda Di Kota Pekanbaru

- a. Yayasan berusaha menambah tenaga-tenaga pengajar professional yang masih kurang di beberapa mata pelajaran serta memperhatikan kinerja guru yang masih ada. Dalam hal ini dapat kita lihat dalam perkembangan jumlah guru dari MTs, SMA, dan SMK.
- b. Dalam proses perkembangan yang dilalui, Yayasan Pendidikan Al-Huda berusaha semaksimal mungkin melengkapi sarana dan prasarana demi kemajuan pendidikan.
- c. Yayasan Pendidikan Al-Huda berusaha untuk terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam masyarakat.
- d. Mengusahakan adanya mutu pelajaran serta mempertinggi persentase kecakapan murid-murid yang merupakan kebijakan kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu pembelajaran seperti dengan mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai macam seminar kependidikan, penataran, pelatihan, pembinaan agama/IQ EQ serta kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mata pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah negeri ditambah dengan mata pelajaran agama.
- f. Yayasan Pendidikan Al-Huda yang merupakan bagian dari sistem Pendidikan Nasional mengikuti peraturan dan perkembangan yang diselenggarakan oleh Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Nasional. Ini dilakukan agar Yayasan Pendidikan Al-Huda tidak tertinggal oleh sistem pendidikan nasional secara global.
- g. Berusaha tetap melakukan promosi melalui berbagai media yang ada. Seperti penyebaran pamflet, promosi di media massa baik media cetak maupun elektronik seperti di Riau Televisi (RTV).
- h. Mengadakan berbagai pertandingan serta seminar nasional dan internasional.
- i. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat demi kepentingan dan perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda.
- j. Melaksanakan susunan administrasi yang baik dan teratur demi perbaikan agar Yayasan Pendidikan Al-Huda lebih berkembang.
- k. Yayasan Pendidikan Al-Huda menjaga hubungan baik dengan instansi pemerintahan yang ada hubungannya dengan pendidikan.

(4) Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Yayasan Pendidikan Al-Huda

Faktor Pendorong

- a. Dukungan dari masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan Yayasan Pendidikan Al-Huda.
- b. Keinginan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman .
- c. Adanya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda dengan memberikan perizinan sekolah maupun perguruan tinggi.
- d. Dukungan dari masyarakat sekitar dengan masih banyak nya orang tua yang mau memasukkan anak-anak mereka ke sekolah berlandaskan agama Islam
- e. Para alumni yang telah berhasil juga ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari dalam antara lain:

- a. Kurangnya dana untuk memenuhi setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus. Karena Yayasan Pendidikan Al-Huda sebagai pihak swasta tidak memiliki sumber dana operasional dari perusahaan. Kekurangan dana ini sangat dirasakan sekali mempengaruhi setiap program pendidikan sekolah-sekolah yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Al-Huda sebagai wadah pendidikan bagi masyarakat.
- b. Kurangnya tenaga pengajar yang professional yang terbatas untuk menunjang proses pendidikan.
- c. Dalam kepengurusan Yayasan Pendidikan Al-Huda ataupun dalam struktur kepengurusan dijabat oleh keluarga terdekat, dengan demikian orang luar akan sulit seekali masuk untuk bekerja sama dalam meningkatkan tingkat pendidikan yang telah ada.

Faktor penghambat dari luar antara lain:

- a. Perkembangan sekolah-sekolah di Kota Pekanbaru yang meningkat sehingga memungkinkan banyaknya persaingan.
- b. Lokasi sekolah yang sempit.

(5) Dampak Positif Keberadaan Yayasan Pendidikan Al-Huda

- a. Masyarakat sangat terbantu dengan banyaknya pilihan sekolah yang ada di Kecamatan Pasir Penyau ini terutama sekolah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Huda.
- b. Adanya 2 Perguruan tinggi swasta telah memberikan alternatif pilihan kepada calon-calon mahasiswa baru baik tamatan dari tingkat pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Al-Huda maupun tamatan luar agar dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.
- c. Membantu calon mahasiswa yang kesulitan ekonomi ataupun yang tidak bisa memasuki Perguruan Tinggi Negeri.
- d. Kemudian juga berkembangnya juga sektor ekonomi yaitu masyarakat menyediakan fasilitas pendukung kegiatan kampus atau pun sekolah yang dibangun disekitar lingkungan sekolah maupun kampus antara lain sudah adanya pemondokan/kos warung ataupun jasa photocopy.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Yayasan Pendidikan Al-Huda resmi didirikan oleh H. Dr. Fachri Bais Salam Lc. MM dibawah kepemimpinan Hj. Ratmiwati S.Pd pada tahun 1987.
- b. Yayasan Pendidikan Al-Huda merupakan badan yang menaungi 5 lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan agama dan pendidikan umum. Keenam lembaga tersebut yakni MTs Al-Huda, SMA Al-Huda, SMK Nasional Al-Huda, AKBAR, STIE-Riau.
- c. Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Huda sebagai badan usaha yang menaungi lima lembaga pendidikan sudah memenuhi fungsinya dengan baik. Terbukti dengan masih banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Yayasan Pendidikan Al-Huda baik dari mulai MTs, SMA, SMK, AKBAR dan STIE-R.
- d. Perkembangan tiga lembaga pendidikan yakni MTs, SMA, SMK yang semakin meningkat terbukti dengan memperoleh Akreditasi A (Amat Baik).
- e. Yayasan Pendidikan Al-Huda berusaha melakukan usaha-usaha dalam bidang pendidikan seperti meningkatkan dan menambah tenaga pengajar yang lebih professional, menambah sarana dan prasarana yang menunjang keunggulan, serta juga menjaga hubungan baik dan melakukan promosi kepada masyarakat.

Rekomendasi

- a. Pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama dan pendidikan umum seharusnya lebih perlu dikembangkan lagi untuk mendidik siswa agar siap terjun ke masyarakat.
- b. Kepada pihak pendiri yayasan agar menyegerakan pembangunan ruang belajar ke lahan baru tepatnya dibelakang lokasi Yayasan Pendidikan Al-Huda saat ini. Sebab lokasi sekolah saat ini sempit dan terlalu dekat dengan jalan raya, ini dapat menyebabkan konsentrasi siswa-siswi belajar terganggu.
- c. Kepada pengurus Yayasan Pendidikan Al-Huda maupun kepada sekolah, guru dan dosen setiap lembaga pendidikan diharapkan agar dapat berkomitmen dan berdedikasi tinggi terhadap tumbuh kembangnya dunia pendidikan.
- d. Seluruh pengurus, staf karyawan, pimpinan, komite sekolah maupun siswa dan mahasiswa yang ada dalam naungan Yayasan Pendidikan Al-Huda ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik sehingga tujuan Yayasan Pendidikan Al-Huda bisa terlaksana dan tercapai dengan baik dan lancar.
- e. Dalam pengurusan Yayasan Pendidikan Al-Huda ataupun dalam struktur kepengurusan dijabat oleh keluarga terdekat. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan kualitas dari pendidikan maka dari itu diharapkan Yayasan Pendidikan Al-Huda bisa bekerja sama dengan orang-orang yang ahli dan professional.
- f. Untuk pendidik dan pengajar agar lebih meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Agar lembaga pendidikan yang berada di Yayasan Pendidikan Al-Huda dapat menjadi acuan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

- g. Kedisiplinan hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar tujuan dari Yayasan Pendidikan Al-Huda dapat terwujud yaitu menciptakan generasi muda yang berakhlak dan memiliki ilmu pengetahuan yang mampu bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 1987. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Pustaka Amani: Jakarta
- Amnur, Ali Muhdi. 2007. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Pustaka Fahima :Yogyakarta
- Bastian Indra. 2002. *Akuntansi yayasan dan lembaga public*. Erlangga: Jakarta.
- Borahima Anwar. 2010. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Prenada Media: Jakarta
- Chatamarrasyid. 2000. *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bersama Bertujuan Berlaba*. Citra Aditya, Bandung
- Hadari Nawawi. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Universitas Press: Yogyakarta
- Hugiono dan Purwantara 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Ihsan Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Kasiram Moh. 1983. *Ilmu Jiwa Perkembangan*. Usaha Nasional: Surabaya
- Mapiare Andi. 1982. *Psikologi Orang Dewasa*. Usaha Nasional: Surabaya
- Prasetya Rudhi. 2013. *Yayasan dalam teori dan praktik*. Sinar Grafika: Jakarta
- Prayitno Elida. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. UNP Press: Padang
- Suparman Eman. 2011. *Hukum Waris Indonesia*. PT. Refika Aditama: Bandung
- Supramono Gatot. 2008. *Hukum Yayasan di Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suryabrata Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. CV. Rajawali: Jakarta

Surya Pranata, Budiono. 2008. *Perkembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Dharma Pratiwi Dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir 2000-2007*: Skripsi Pekanbaru Universitas Riau

Wasty Soemanto, dkk. 1982. *Dasar Ilmu Teori Pendidikan Dunia*. Usaha Nasional: Surabaya

Zulkifli. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Remadja Karya: Bandung

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 16 tahun 2001 Tentang Yayasan

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 17 Pasal 2 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional